# HASIL BELAJAR DITINJAU DARI MEDIA SOSIAL, PEMBELAJARAN ONLINE, TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN

**TESIS**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Program Magister Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Magister Sains



**OLEH :**

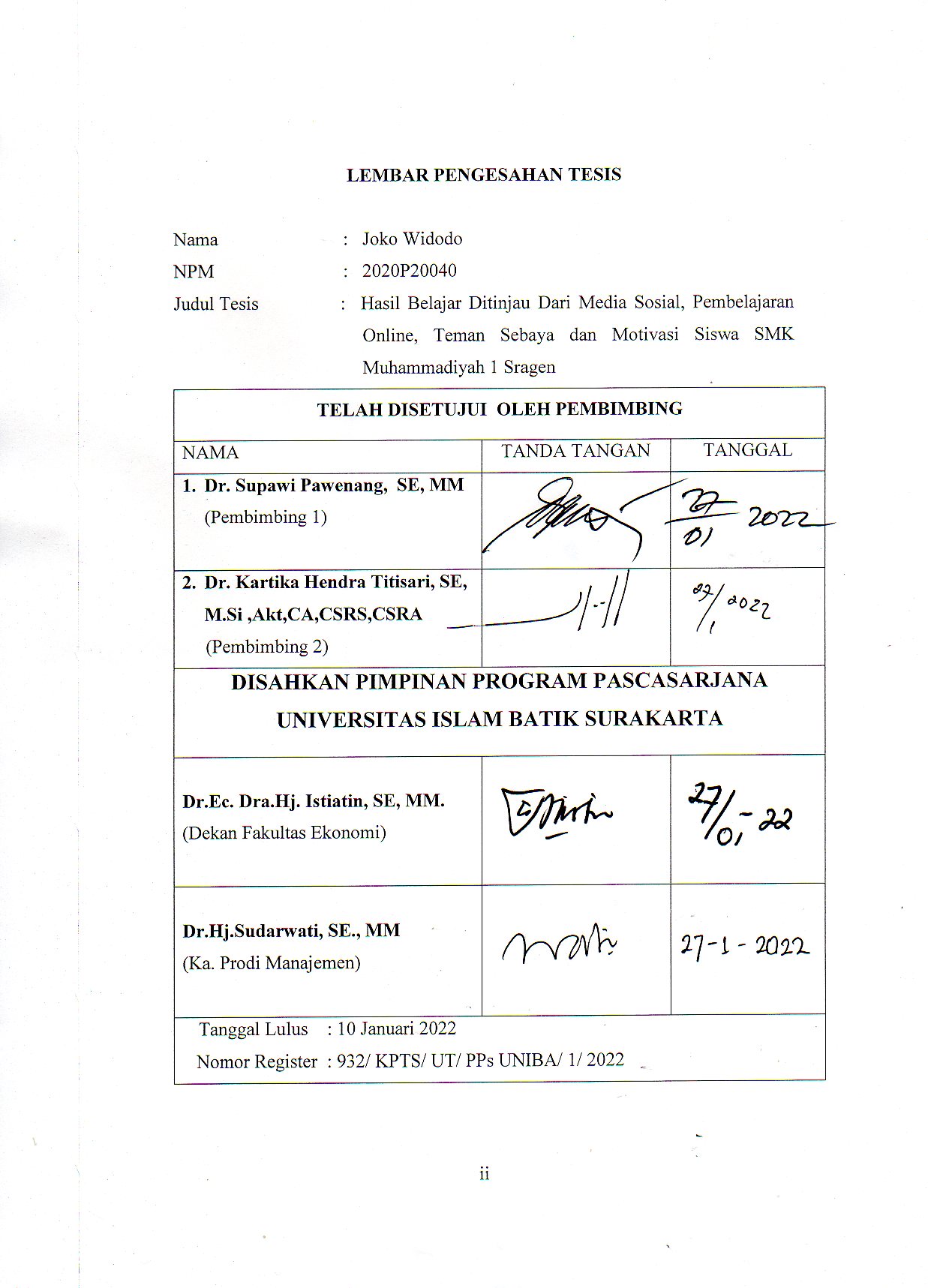
**JOKO WIDODO**

**NIM : 2020P20040**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN**

**UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA**

**2022**

****

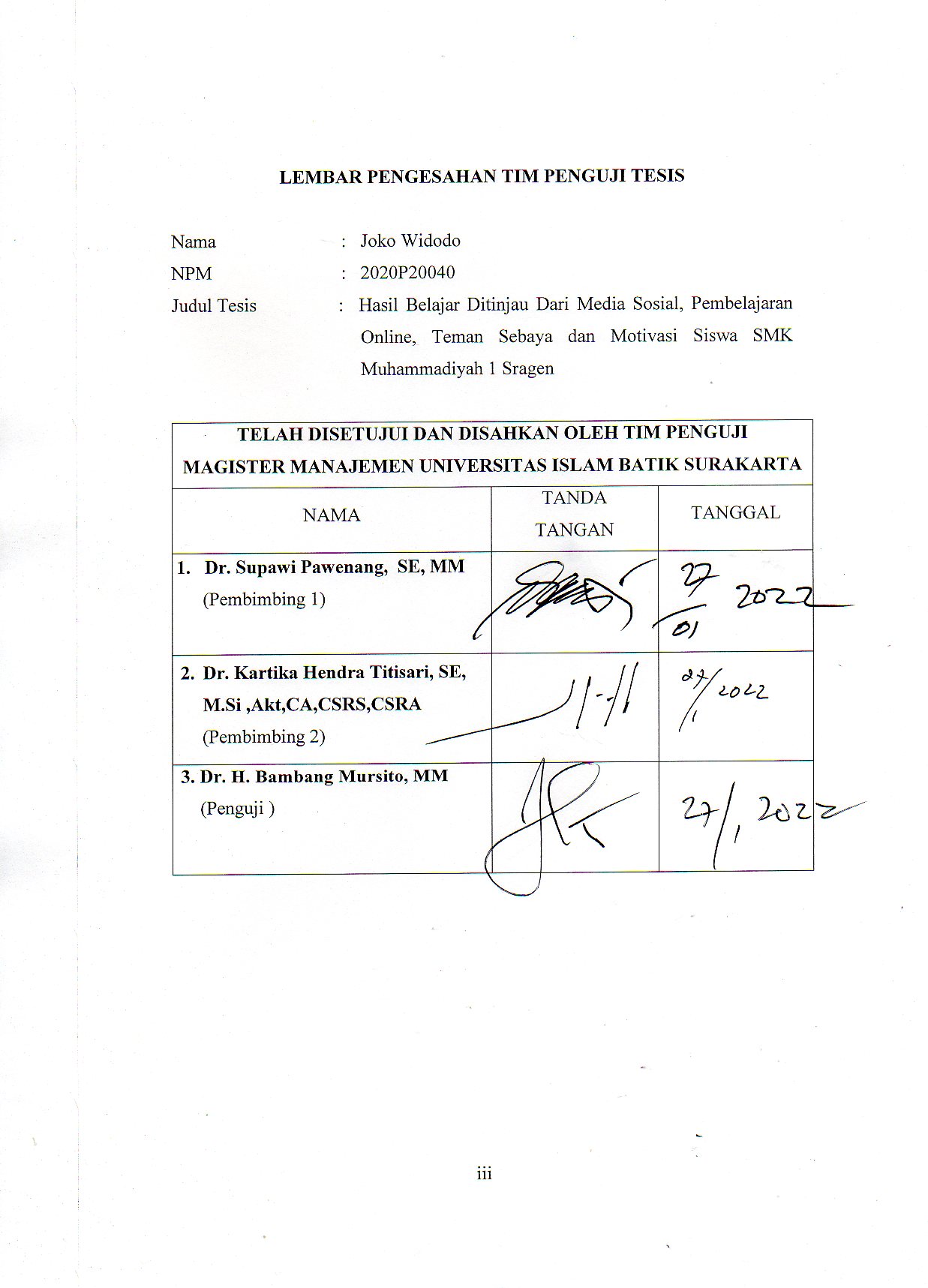
**LEMBAR** **PENGESAHAN TESIS**

Nama : Joko Widodo

NPM : 2020P20040

Judul Tesis : Hasil Belajar Ditinjau Dari Media Sosial, Pembelajaran Online, Teman Sebaya dan Motivasi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **TELAH DISETUJUI OLEH PEMBIMBING** | | |
| NAMA | TANDA TANGAN | TANGGAL |
| 1. **Dr. Supawi Pawenang, SE, MM**   (Pembimbing 1) |  |  |
| 1. **Dr. Kartika Hendra Titisari, SE, M.Si ,Akt,CA,CSRS,CSRA**   (Pembimbing 2) |  |  |
| **DISAHKAN PIMPINAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA** | | |
| **Dr.Ec. Dra.Hj. Istiatin, SE, MM.**  (Dekan Fakultas Ekonomi) |  |  |
| **Dr.Hj.Sudarwati, SE., MM**  (Ka. Prodi Manajemen) |  |  |
| Tanggal Lulus : 10 Januari 2022  Nomor Register : 932/ KPTS/ UT/ PPs UNIBA/ 1/ 2022 | | |

****

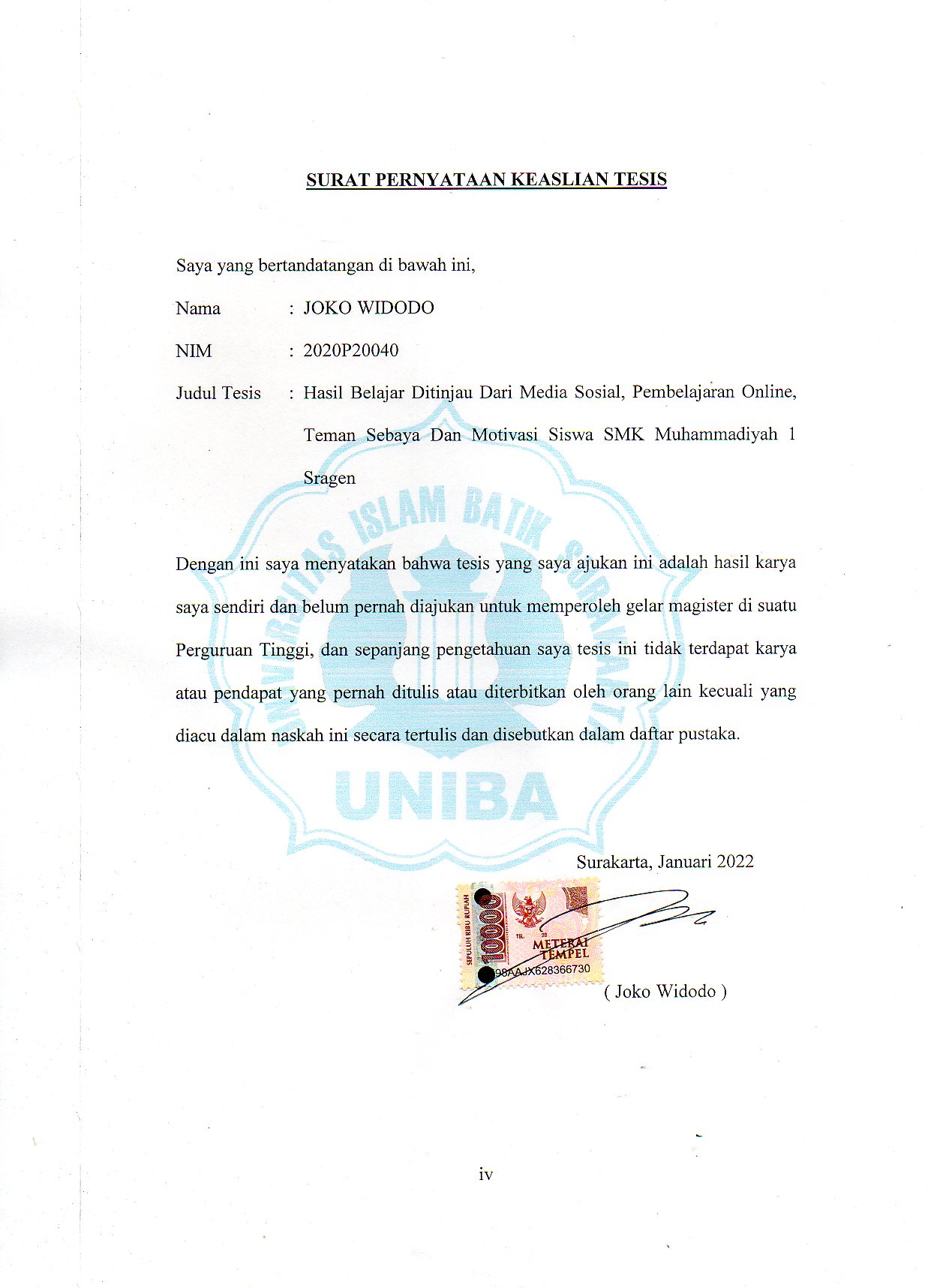
**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS**

Nama : Joko Widodo

NPM : 2020P20040

Judul Tesis : Hasil Belajar Ditinjau Dari Media Sosial, Pembelajaran Online, Teman Sebaya dan Motivasi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **TELAH DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH TIM PENGUJI**  **MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA** | | |
| NAMA | TANDA TANGAN | TANGGAL |
| 1. **Dr. Supawi Pawenang, SE, MM**   (Pembimbing 1) |  |  |
| 1. **Dr. Kartika Hendra Titisari, SE, M.Si ,Akt,CA,CSRS,CSRA**   (Pembimbing 2) |  |  |
| **3.** **Dr. H. Bambang Mursito, MM**  (Penguji ) |  |  |

****

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : JOKO WIDODO

NIM : 2020P20040

Judul Tesis : Hasil Belajar Ditinjau Dari Media Sosial, Pembelajaran Online, Teman Sebaya Dan Motivasi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam naskah ini secara tertulis dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, Januari 2022

( Joko Widodo )

## MOTTO

*“ Sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar dan dirham, sesungguhnya mereka hanyalah mewariskan ilmu, maka barangsiapa yang telah mengambilnya, maka ia telah mengambil bagian yang banyak.”*

*(HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi)*

*“ Kegunaan pendidikan adalah untuk mengajarkan seseorang untuk berpikir dengan intensif dan kritis. Kecerdasan dan karakter itulah tujuan pendidikan sesungguhnya.”*

*(Martin Luther King Jr)*

*“ Untuk meraih sebuah kesuksesan harus memiliki serta menguasai daya Congisitas dan Dongisitas ”*

*(Supawi)*

*“ Lakukanlah segala pekerjaan dengan niat ibadah, biar Allah yang menentukkan hasilnya ”*

*(Istiatin)*

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kehadirat Allah SWT., kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan terimakasihku untuk kedua orang tua tercinta yang tiada henti memanjatkan do’a demi kebahagian hidupku. Istri tercinta yang selalu mendukung setiap hal yang aku lakukan, ke dua anakku yang selalu memberi semangat disetiap langkahku.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta kasih sayang sehingga dengan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Penulisan Tesis dengan judul “Hasil Belajar Ditinjau Dari Media Sosial, Pembelajaran Online, Teman Sebaya Dan Motivasi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen”.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) pada Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta. Tesis ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari doa, bimbingan, kritik, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam dan tak terkira kepada:

1. Dr. Amir Junaidi, SH, MH, selaku Rektor Universitas Islam Batik Surakarta;
2. Muhammad Nashir, S.Ag, selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Sragen yang telah memberi ijin penelitian kepada penulis;
3. Dr. Ec. Dra. Hj. Istiatin, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta;
4. Dr. Hj. Sudarwati, SE, MM, selaku Kepala Program Studi Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta;
5. Dr. Supawi Pawenang, SE, MM, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi dalam terselesaikannya tesis ini;
6. Dr. Kartika Hendra Ts, SE., M.Si., Akt, CA., CSRS., CSRA., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan tesis;
7. Dr. H. Bambang Mursito, MM, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan atas terselesaikannya tesis kepada penulis;
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis;
9. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta atas masukan, diskusi serta motivasi yang membangun dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulisan tesis ini tentunya jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang dimiliki penulis, sehingga penulis tidak menutup kemungkinan terhadap saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Akhirnya penulis menyampaikan semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Surakarta, Januari 2022

Penulis

( Joko Widodo )

**HASIL BELAJAR DITINJAU DARI MEDIA SOSIAL,**

**PEMBELAJARAN ONLINE, TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN**

Oleh :

Joko Widodo

2020P20040

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh media sosial, pembelajaran online, teman sebaya serta motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen.

Jenis penilitian yang dipakai yakni *causal research* dengan pendekatan regresional, jenis penelitian yakni penelitian kuantitatif dengan desain penelitian regresi. Populasi penelitian semua siswa kelas 11 SMK Muhammadiyah 1 Sragen terdiri dari 6 rombel sebanyak 125 siswa. Sampel penelitian yang diambil sebanyak 63 siswa, 50 % dari jumlah populasi, harapannya agar mempunyai hasil yang lebih baik. Pengumpulan data memakai kuesioner dengan analisis regresi linier berganda memakai program *SPSS 20.0 for Windows*.

Hasil penelitian menerangkan bahwasanya media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar, pembelajaran online berpengaruh hasil belajar, teman sebaya tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, serta motivasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Saran dari penelitian ini siswa dan guru bersama-sama untuk memanfaatkan media sosial sebagai media belajar yang menyenangkan, pembelajaram online yang interaktif , teman sebaya dan motivasi supaya hasil belajar siswa meningkat meski di masa *pandemic covid-19.*

**Kata kunci** : Hasil Belajar, Media Sosial, Pembelajaran Online, Teman Sebaya, Motivasi.

***LEARNING OUTCOMES REVIEWED FROM SOCIAL MEDIA,***

***ONLINE LEARNING, PEERS AND MOTIVATION STUDENT OF***

***SMK MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN***

***By :***

Joko Widodo

2020P20040

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to see how social media, online learning, peers, and motivation affect student learning outcomes at SMK Muhammadiyah 1 Sragen.*

*The research method used is causal research with a regression approach, and the research method used is quantitative research with a regression research design. The research population of all 11th grade students of SMK Muhammadiyah 1 Sragen consisted of 6 groups of 125 students. The research sample was taken as many as 63 students, 50% of the total population, they hope to have better results. Data collection using a questionnaire was analyzed using multiple linear regression analysis assisted by the SPSS 20.0 for Windows program.*

*According to the findings, social media had an impact on learning outcomes, online learning had impact on learning outcomes, peers had no impact on learning outcomes, and motivation had no impact on learning outcomes. Suggestions from this study are students and teachers together to use social media as a fun learning medium, interactive online learning, peers and motivation so that student learning outcomes increase even during the covid-19 pandemic.*

***Keywords:*** *Learning Outcomes, Social Media, Online Learning, Peers, Motivation.*

# DAFTAR ISI

COVER i

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS ii

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

Abstrak ix

*Abstract* x

DAFTAR ISI xi

Daftar gambar xiii

Daftar tabel xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. LATAR BELAKANG MASALAH 1

B. INDENTIFIKASI MASALAH 6

C. PERUMUSAN MASALAH 7

D. BATASAN MASALAH 7

E. TUJUAN PENELITIAN .8

F. MANFAAT PENELITIAN 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10

A. Kajian Teori 10

1. Hasil Belajar .10

2. Media Sosial 14

3. Pembelajaran Online 15

4. Teman Sebaya 17

5. Motivasi .21

B.Penelitian Terdahulu 24

C.Kerangka Penelitian 26

D.Hipotesa Penelitian 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29

A.Desain Penelitian 29

B.Variabel Penelitian 31

C.Teknik Pengumpulan Data 31

D.Definisi Operasional Variabel 33

E.Uji Instrumen Penelitian 36

1.Uji Validitas 36

2.Uji Reliabilitas 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA 41

A.Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Sragen 41

B.Deskripsi Objek Penelitian 44

C.Analisa Data 47

D.Pembahasan 67

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN 68

A.Kesimpulan 68

B.Implikasi 69

C.Saran 70

DAFTAR PUSTAKA 72

LAMPIRAN .73

# Daftar gambar

[Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Pemikiran](#_Toc86842990) 27

[Gambar 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Umur](#_Toc86842990) 44

[Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin](#_Toc86842991) 45

[Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kompetensi](#_Toc86842991) Keahlian 46

[Gambar 4. 4 Grafik Histogram Normalitas](#_Toc86842992) 48

[Gambar 4. 5 Grafik Normal P-P Plot](#_Toc86842993) 49

[Gambar 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas](#_Toc86842994) 51

[Gambar 4. 7 Kurva Normal Uji F](#_Toc86842994) 55

# Daftar tabel

[Tabel III. 1 Populasi SMK Muhammadiyah 1 Sragen](#_Toc86841852) 30

[Tabel III. 2 Devinisi Operasional Variabel](#_Toc86841853) 33

[Tabel III. 3 Uji Validitas Hasil Belajar](#_Toc86841854) 36

[Tabel III. 4 Uji Validitas Media Sosial](#_Toc86841855) 37

[Tabel III. 5 Uji Validitas Pembelajaran Online](#_Toc86841856) 38

[Tabel III. 6 Uji Validitas Teman Sebaya](#_Toc86841857) 38

[Tabel III. 7 Uji Validitas Motivasi](#_Toc86841858) 39

[Tabel III. 8 Uji Validitas Reliabilitas](#_Toc86841858) 40

[Tabel IV. 1 Karakteristik Responden Berdasar Umur](#_Toc86841859) 44

[Tabel IV. 2 Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin](#_Toc86841860) 45

[Tabel IV. 3 Karakteristik Responden Berdasar Kompetensi Keahlian](#_Toc86841861)  46

[Tabel IV. 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test](#_Toc86841861)  49

[Tabel IV. 5 Uji Multikoloneritas](#_Toc86841863) 50

[Tabel IV. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas](#_Toc86841863) 52

[Tabel IV. 7 Hasil Uji Linier Berganda](#_Toc86841863) 53

[Tabel IV. 8 Hasil Uji F](#_Toc86841863) 54

[Tabel IV. 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda](#_Toc86841863) 56

[Tabel IV. 10 Hasil Koefisien Determinasi](#_Toc86841863) 61

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan mampu merubah pola hidup manusia dari pola tradisional menjadi pola yang modern. Seiring berkembangnya jaman, dunia pendidikan juga berkembang dengan cukup pesat sehingga banyak merubah pola pikir pendidik dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika tujuan dari pendidikan tersebut dapat disampaikan dengan baik oleh guru dan dapat diterima dengan baik pula oleh siswa, yang pada akhirnya siswa akan memperoleh manfaat dan bisa membawa perubahan lebih baik lagi pada diri siswa. Pendidikan juga dapat dikatakan berhasil apabila dalam pelaksanaannya berjalan dengan efektif dan efisien sehingga hasil belajar yang dicapai lebih optimal. Salah satu tolok ukur tercapainnya tujuan pendidikan adalah hasil belajar siswa yang baik.

Keberhasilan pendidikan seseorang dapat dilihat dari proses kegiatan belajar, sehingga kegiatan belajar dapat diukur keberhasilannya melalui hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui usaha belajar yang telah dilakukan Oriza (2019). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka (2019) ada pengaruh kuat yang signifikan motivasi intrinsik, motivasi ektrinsik serta pemanfaatan media internet terhadap hasil belajar siswa. Hal itu merupakan perolehan dari perubahan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi dari hasil belajar siswa itu sendiri. Pemanfaatan internet memegang peranan penting dalam menarik motivasi belajar siswa yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan menghasilkan perubahan-perubahan dengan bertambahnya pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan baru.

Dunia pendidikan mengalami perubahan yang sangat luar biasa, pandemic covid-19 merubah segala hal termasuk cara belajar. Pembelajaran yang semula dilakukan dengan cara tatap muka di sekolah tidak bisa dilakukan, kegiatan belajar mengajar menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Guru berada di sekolah (WFO) atau di rumah (WFH) sedangkan siswa berada di rumahnya masing-masing.

Kondisi saat ini menjadikan dunia pendidikan dihadapkan pada beberapa persoalan. Beberapa persoalan tersebut antara lain berkaitan dengan pengaruh media sosial, pembelajaran online, pengaruh teman sebaya dan rendahnya motivasi belajar siswa . Persoalan tersebut sangat menentukan terhadap hasil belajar, yang berdampak pada kwalitas pendidikan pada saat ini. Media sosial adalah sebuah media online atau fasilitator yang menghubungkan antar pengguna satu ke yang lain dari jarak yang jauh. Dimana di dalamnya terdapat bebagai macam aplikasi sehingga berguna untuk memudahkan orang dalam pekerjaannya diberbagai bidang serta mereka dapat dengan bebas mengekspresikan diri mereka Nofatin dan Sulistyarini (2019). Dari hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Anisa dan Ernawati (2020) dalam penelitiannya menyatakan media sosial merupakan sarana yang dapat digunakan dalam berkomunikasi berbagai jenis orang dari penjuru dunia dengan mudah dan dapat berbagi berbagai macam hal, mulai dari hal yang menyenangkan hingga menyedihkan. Tentu saja hal tersebut merupakan hal yang sangat menarik bagi siswa dan menyita perhatian para siswa, tidak terkecuali saat proses pembelajaran. Tidak jarang saat proses pembelajaran ada siswa yang asyik mengutak-atik gadget mereka, setidaknya untuk mengakses media sosial mereka. Tentu saja hal ini akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran, di mana seharusnya mereka dapat menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru secara maksimal, malah terganggu oleh aktivitasnya mengakses media sosial mereka.

Penggunaan metode pembelajaran online juga mempengaruhi dari hasil belajar siswa. Dalam penelitiannya Azizah (2019), pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran yang memberikan siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom, video converence,* telepon atau *live chat, zoom* maupun melalui *whatsapp* group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik siswanya. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar

Dalam penelitian Nugraha, Sudiatmi dan Suswandari (2020) pembelajaran daring merupakan model pembelajaran yang bisa memperkecil hambatan jarak jauh dan waktu serta bisa diakses tanpa terkendala waktu serta jangkauan yang lebih luas. E-learning memfasilitasi pembelajaran bersama dengan memungkinkan siswa dapat bergabung atau menciptakan komunitas belajar yang memperpanjang kegiatan belajar secara lebih baik di luar kelas baik secara individu maupun kelompok. Membuat pembelajaran yang lebih kolaboratif, kostruktif, dan terjadi dialog baik antar guru dengan siswa atau antar siswa yang satu sama yang lain.

Selain faktor di atas terdapat faktor lain yaitu teman sebaya dan motivasi belajar. Teman sebaya merupakan suatu kelompok orang yang mempunyai kesamaan sosial, seperti kesamaan tingkat dengan berbagai karakter individu yang mampu mempengaruhi perilaku individu. Teman sebaya dimaksudkan untuk mengembangkan kritis, rasa ingin tahu yang kuat, jalan pikiran *egosentris, imagery, audience* dan *personal fables*. Artinya, sebuah pertemanan dapat dijadikan sebagai adanya hubungan untuk saling berbagi dalam suka maupun duka memberi dengan ikhlas, saling percaya, saling menghormati dan saling menghargai Indra (2018).

Penelitian tentang manajemen teman yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa juga pernah diteliti oleh Dwi (2018), bahwa teman sebaya merupakan pergaulan kawan sejawat yang membentuk sebuah hubungan bersama orang lain yang memiliki kecocokan dalam umur dan derajat. Teman sebaya memberikan pengaruh dalam berperilaku, menciptakan persepsi yang sama terhadap belajar dan sekolah, dan mempengaruhi motivasi belajar.

Motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor intern penting dalam menentukan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Adiputra dan Mujiyati (2017) motivasi belajar merupakan dorongan yang membuat individu melakukan aktivitas belajar untuk meningkatkan hasil belajar. Sejalan dengan penelitian Andriani dan Rasto (2018) motivasi belajar memberikan dorongan untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu. Jadi dapat dikatakan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Dalam penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Siswa SMK Muhamammadiyah 1 Sragen juga tidak lepas dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas. Media sosial yang semakin banyak dan mudah diakses, penerapan pembelajaran jarak jauh dengan metode online, lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung serta tingkat motivasi belajar yang masih rendah. Menjadikan sesuatu yang perlu diperhatikan dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga pencapaian hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Pentingnya hasil belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, penelitian ini akan menguji kembali pengaruh media sosial, pembelajaran online, teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang diharapkan belum tercapai seacara maksimal karena masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM.
2. Media sosial yang semakin banyak dan mudah diakses memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.
3. Pembelajaran daring yang dilaksanakan pada saat ini berdampak terhadap hasil belajar.
4. Teman sebaya yang berada pada lingkungan sama menjadi salah satu faktor berpengaruh terhadap hasil belajar.
5. Motivasi yang rendah menjadikan siswa kurang aktif dala mengikuti pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar .

**C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

* 1. Apakah ada pengaruh media sosial, pembelajaran online, teman sebaya dan motivasi secara simultan terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen?
  2. Apakah ada pengaruh media sosial terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen ?
  3. Apakah ada pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen ?
  4. Apakah ada pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragan ?
  5. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen?

**D. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, diperoleh gambaran permasalahan yang luas, namun untuk mengefisien waktu, biaya dan kemampuan, maka penelitian ini perlu dibatasi, sehingga pembahasan dapat dilakukan lebih maksimal. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar ditinjau dari media sosial, pembelajaran online, teman sebaya dan motivasi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dirumuskan peneliti, maka penelitian ini bertujuan antara lain :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh media sosial, pembelajaran online, teman sebaya dan motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh media sosial terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen.
   1. Menguji dan menganalisis pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen.
   2. Menguji dan menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen.
   3. Menguji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen.
3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pustaka dan referensi bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

* 1. Bagi Guru

1)Sebagai sumber informasi mengenai kondisi prestasi belajar di wilayah setempat.

2)Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk menentukan kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di wilayah setempat.

* 1. Bagi Penelitian Selanjutnya

1)Memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara teoritis.

2)Penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam penelitian berikutnya.

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

**A. Kajian Teori**

1. Hasil Belajar

Menurut Suprijono (2011: 5), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai- nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan, Merujuk pemikiran Gagne (Suprijono, 2011: 5) hasil belajar berupa: Informasi verbal, Keterampilan intektual, Strategi kognitif, Keterampilan motorik, Sikap.

Menurut Bloom Suprijono, (2011: 6), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif meliputi: *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *synthesis* (mengorganisasikan), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif meliputi: *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), dan *characterization* (karakterisasi).

Domain psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, tehnik, fisik sosial, manajerial, dan intelektual . kemungkinan hasil belajar ini bukan hanya berupa nilai melainkan perubahan perilaku siswa.

Suprijono (2010: 5) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Selaras dengan yang diungkapkan oleh Kunandar (2013: 62), bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai. Hal ini diperkuat oleh pendapat Bloom dalam Suprijono, (2010: 6), dikatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Lindgren dalam Suprijono, (2010: 7), hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.

## a. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar

Seperti yang kita ketahui bahawa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang menyeluruh dan fungsional yang diperoleh siswa dari pengalaman dan latihan. Seseorang yang mengalami belajar agar berhasil sesuai yang diharapkan perlu kiranya memperhatikan berapa faktor.

Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Ada tiga faktor yang menjadi faktor intern yaitu :

1) Faktor jasmaniah

Faktor-faktor yang tergolong dalam faktor jasmaniah yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh.

2) Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, faktor-faktor ini adalah : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

3) Faktor kelelahan

Faktor kelelahan ditinjau dari dua aspek yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Faktor *ekstern* adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor *intern* yang berpengaruh terhadap belajar menurut Slameto (2010: 60) dikelompokan menjadi 3 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

1. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pengajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

1. Faktor masyarakat

Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar yaitu berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Sedangkan menurut Suryabrata (2010: 233) faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, digolongkan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri pelajar, digolongkan menjadi faktor nonsosial dan faktor sosial.

Faktor-faktor yang telah dikemukakan tersebut akan mempengaruhi proses belajar yang dilakukan siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Tinggi dan rendah nya hasil belajar yang diperoleh siswa berkaitan dengan faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasar pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

1. Media Sosial

Effendy (2011: 11) di zaman sekarang ini, media terpenting dan memiliki jaringan paling luas adalah internet, yang menghubungkan jaringan komputer satu dengan lainnya. Media internet ini menjadi media yang tercepat dan mengalami inovasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, hampir semua media dan kebutuhan masyarakat dikoneksikan dengan internet. Artinya internet bisa dikatakan sebagai media komunikasi massa. Para ahli komunikasi berpendapat bahwa yang dimaksud komunikasi masa *(mass communication)* adalah komunikasi melalui media massa, jelasnya merupakan singkatan dari komunikasi media massa *(mass media communication).* Sehingga internet mempunyai banyak pengaruh atau dampak terhadap dinamika kehidupan manusia dari segala bidang.

Menurut Adrianto (2010: 44) salah satu perkembangan internet yang paling mencolok dibanding dengan layanan lain adalah media sosial atau *social network.* Dalam berbagai situs ensiklopedia menyebutkan bahwa media sosial atau jaringan (umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dan lain-lain. Analisis jaringan sosial memandang hubungan sosial sebagai simpul dan ikatan. Simpul adalah aktor individu dalam jaringan, sedangkan ikatan adalah hubungan antar aktor tersebut. Penelitian dalam berbagai bidang akademik telah menunjukan bahwa jaringan sosial beroperasi pada banyak tingkatan, mulai dari keluarga hingga negara, dan memegang peranan penting dalam menentukan dan memecahkan masalah, menjalankan organisasi, serta derajat keberhasilan individu dalam mencapai tujuannya.

*.*

Danis Puntoadi (2011: 1) Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial ialah fitur berbasis website yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Pada media sosial kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan visual maupun audiovisual. Contohnya seperti twittwer, facebook, blog, forsquare, dan lainnya.

Dari pengertian-pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa media sosial adalah media yang memungkinkan penggunanya untuk saling melakukan aktivitas sosial melalui jaringan internet tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu.

1. Pembelajaran Online

Menurut Prawiradilaga (2012: 42) teknologi pendidikan hadir untuk efisiensi peran guru sebagai pendidik dan penyaji materi, bersifat gagasan atau pemikiran dalam hal pembelajaran di kelas dan pemanfaatan media pembelajaran untuk sesuatu yang mungkin dapat memperjelas bahasan atau materi pelajaran. Teknologi terpadu merupakan cara untuk memproduksi dan menyampaikan bahan dengan memadukan beberapa jenis media yang dikendalikan oleh komputer sehingga penyajiannya acak disesuaikan dengan keinginan siswa dan menuntut interaktivitas yang tinggi dari siswa.

Prawiradilaga (2012: 57) Pembelajaran Online atau E-Learning dimaksudkan bahwa belajar bukan hanya menghafal, mengingat, namun upaya untuk mengembangkan diri berdasarkan persepsinya terhadap apa yang dipelajari, lingkungan tempat dia berada, cara Facilitating Learning Inproving Performance Study Processs + Resources using Creating Managing Ethical Practice 17 mewujudkan impiannya, dan sebagainya. Performance (kinerja) yaitu kemampuan menciptakan lingkungan/ perangkat kerja serta gagasan bagi siswa, guru atau desainer untuk berkarya atau membuktikan jenjang kemampuan penguasaan pengetahuan yang diperoleh melalui proses belajar.

Selanjutnya, pembelajaran online atau e-learning menurut Darmawan (2014: 10) merupakan aplikasi internet yang dapat menghubungkan antara pendidik dan siswa dalam sebuah ruang belajar online. E-learning tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan siswa, terutama dalam hal waktu, ruang, kondisi, dan keadaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan pembelajaran online atau e-learning merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan bantuan media elektronik yang tersambung dengan internet sehingga dapat mengatasi masalah ruang, waktu dan keadaan. Melalui e-learning siswa dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan menu-menu mata pelajaran yang disediakan di e-learning.

4. Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya menurut Nyoman dan Olga (2014: 110) merupakan suatu komunikasi yang terjalin di antara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama. Menurut Tirtaraharja & Sulo (2019: 181) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usiannya. Menurut Slavin (2011: 114) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status.

Kedekatan dengan teman sebaya yang intensif dan teratur akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal. Lingkungan teman sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap prestasi belajar.

1. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya merupakan interaksi awal bagi anak-anak dan remaja pada lingkungan sosial. Mereka mulai belajar bergaul dan berinteraksi dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya. Hal ini dilakukan agar mereka mendapat pengakuan dan penerimaan dari Lingkungan Teman Sebaya sehingga akan tercipta rasa aman. Santrock (2011: 109) menyatakan bahwa salah satu fungsi yang terpenting dari lingkungan teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar lingkungan keluarga.

Lingkungan teman sebaya memenuhi kebutuhan pribadi remaja, menghargai mereka, menyediakan informasi, menaikkan harga diri, dan memberi mereka suatu identitas. Remaja bergabung dengan suatu kelompok dikarenakan mereka beranggapan keanggotaan suatu kelompok akan sangat menyenangkan dan menarik serta memenuhi kebutuhan mereka atas hubungan dekat dan kebersamaan. Mereka bergabung dengan kelompok karena mereka akan memiliki kesempatan untuk menerima penghargaan, baik yang berupa materi maupun psikologis. Kelompok juga merupakan sumber informasi yang penting. Saat remaja berada dalam suatu kelompok belajar, mereka belajar tentang strategi belajar yang efektif dan memperoleh informasi yang berharga tentang bagaimana cara untuk mengikuti suatu ujian.

Fungsi kelompok teman sebaya menurut Slamet Santosa (2010: 79) adalah sebagai berikut:

1. Mengajarkan kebudayaan.
2. Mengajarkan mobilitas sosial.
3. Membantu peranan sosial yang baru.
4. Kelompok teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua, guru bahkan masyarakat.
5. Dalam kelompok teman sebaya individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain.
6. Kelompok teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa.
7. Dalam kelompok sebaya, individu dapat mencapai kebebasan sendiri.
8. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan penjelasan kajian teori Lingkungan Teman Sebaya oleh Desmita, maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai indikator Lingkungan Teman Sebaya adalah sebagai berikut :

1. Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya

Desmita (2014: 185) menyatakan anak memiliki keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok, serta merasa tidak puas bila tidak bersama teman sebayanya.

1. Keterlibatan individu dalam berinteraksi

Salah satu fungsi dan peranan teman sebaya menurut Desmita (2014: 220) adalah meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang.

1. Dukungan teman sebaya

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya menurut Desmita (2014: 230) adalah memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen.

1. Menjadi teman belajar siswa

Seperti yang telah dijelaskan Desmita (2014: 224) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok teman sebaya adalah kegiatan atau aktivitas yang sama, tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama dan berpartisipasi dalam organisasi yang sama. Salah satu bentuk kegiatan atau aktivitas bersama berdasar lingkungan bersekolah ditempat yang sama adalah belajar bersama, sehingga teman sebaya akan menjadi teman belajar siswa.

1. Meningkatkan harga diri siswa

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya menurut Desmita (2014: 230) adalah meningkatkan harga diri.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa teman sebaya adalah terjadinya proses interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status dalam hal ini adalah teman sekolah yang memberikan pengaruh positif maupun negatif.

5. Motivasi Belajar

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan persaan tidak suka itu, Sardiman (2014: 75). Menurut Slameto (2015: 170), “motivasi yaitu suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri dan sebagainya, sehingga motivasi mempengaruhi siswa dan dapat membangkitkan serta mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa. Menurut Sagala (2014: 104), “motivasi merupakan perilaku manusia berasal dari kekuatan mental umum, insting, dorongan, kebutuhan, proses, kognitif, dan interaksi, perilaku penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja”. Menurut Suryabrata (2011: 70), menjelaskan bahwa “motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.”

Berdasarkan beberapa pengertian tentang motivasi diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan, kekuatan yang dapat mengarahkan dan memberikan semangat kepada individu yang melakukan kegiatan belajar, sehingga prestasi belajar akan meningkat sesuai harapan.

Fungsi Motivasi menurut Sardiman (2014: 85), antara lain :

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar menurut Sardiman (2014: 89-90), yaitu sebagai berikut :

1. Faktor instrinsik
2. Minat termasuk dalam motivasi instrinsik.

Siswa melakukan tugas terhadap mata pelajaran yang diminatinya akan menimbulkan afek positif seperti perasaan bahagia dan kesukaan. Siswa tersebut lebih intensif memfokuskan konsentrasinya dan kognitifnya. Pelajaran yang mereka lakukan cenderung lebih terorganisir, bermakna, dan terperinci seperti mengaitkan materi saat ini dengan materi terdahulu, mengaitkan beberapa ide, membuat gambar visual, mengidentifikasi penerapannya, dan menarik kesimpulan.

1. Ekspektasi dan Nilai Motivasi

Melaksanakan tugas bergantung pada dua variabel yaitu ekspektasi dan nilai. Siswa harus mempunyai ekspektasi atau harapan tinggi untuk sukses (ekspektasi karir). Ekspektasi karir yaitu harapan untuk sukses mencari karir yang baik berdasarkan pada kemampuan, pengalaman, pengetahan, dan keahlian yang dimiliki berdasarkan dari apa yang dipelajari.

Menurut Uno (2013: 55), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil, hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi.
2. Adanya Dorongan dan Kebutuhan, dalam Belajar Adanya dorongan tersebut timbul dari dalam diri siswa itu sendiri.
3. Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan, harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tantang gambaran hasil tindakan mereka.
4. Senang pada kegiatan yang menarik, baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna.
5. Tekad yang kuat dalam diri siswa untuk berhasil, siswa akan giat dalam belajar, baik di rumah atau pun di sekolah dan berusahameraih prestasi belajar sebaik mungkin.
6. Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif, pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan.
7. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar penyusunan penelitian dan dapat dijadikan suatu pandangan yang berguna untuk bahan acuan dalam penelitian. Berikut ini beberapa hasil dari penelitian yang terdahulu dengan judul penulis, antara lain:

Penelitian tentang faktor media sosial yang dilakukan oleh Nofatin dan Sulistyarini (2019). Menganalisis faktor penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa SMP N 9 Pontinanak. Menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara benar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Penelitian ini sejalan dengan Anisa dan Ernawati (2020), Talaue (2018), penggunaan media sosial memiliki hubungan yang searah dengan hasil belajar siswa yaitu semakin bagus penggunaan media sosial semakin tinggi hasil belajar siswa. Dari penelitian ini didapatkan pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

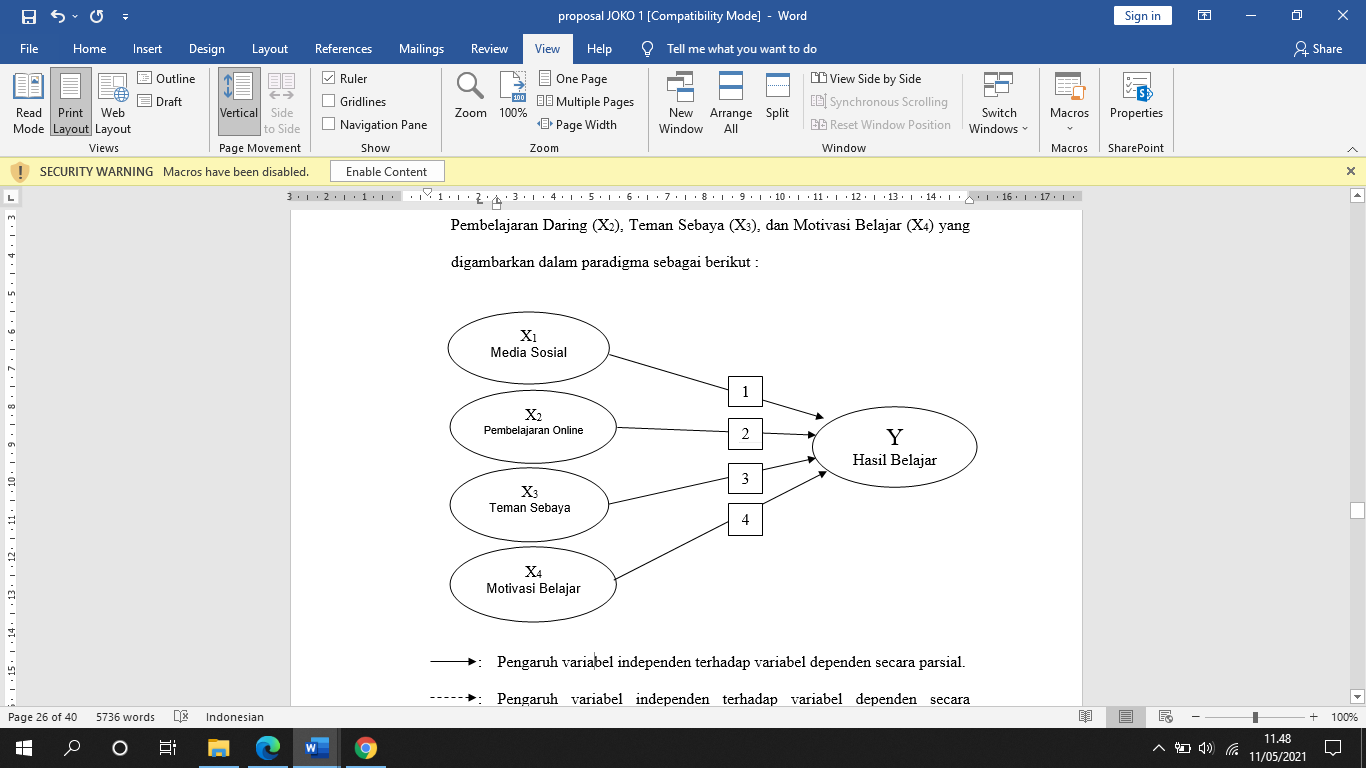
Penelitian tentang faktor penerapan pembelajaran online yang dilakukan oleh Azizah (2019), di SMA N 12 Banda Aceh menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan tentang penerapan pembelajaran online dengan hasil belajar. Terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran menggunakan media Online dengan pembe1ajaran yang menggunakan LKS terhadap prestasi belajar. Sejalan dengan penelitian Adi, Sudiatmi dan Suswandari (2020), Fadda (2019) pembelajaran daring dengan edmodo berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Terdapat pengaruh langsung penggunaan media daring learning terhadap hasil belajar matematika. Penerapan pembelajaran online secara tepat dapat meningkatkan interaksi dan motivasi belajar siswa.

Penelitian tentang faktor teman sebaya yang dilakukan oleh Dwi (2018), di SMA N 1 Kedamaen Gresik menjelaskan bahwa teman sebaya merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga. Lingkungan teman sebaya yang nyaman akan menjadi sebuah dukungan siswa untuk termotivasi dalam kegiatan pembelajaran menuju tercapainya hasil belajar yang maksimal. Pengujian tentang faktor lingkungan teman sebaya jarangnya siswa yang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung, masih banyaknya siswa mengajak mengobrol di dalam kelas, masih sedikitnya teman mengajak temannya belajar. Dari hal tersebut tergambar bahwa siswa masih memiliki keinginan dan kemauan belajar yang rendah. Kenyamanan mengobrol dengan teman sebaya bisa dijadikan metode pembelajaran kelompok dengan interaksi tanya jawab dan diskusi pemecahan masalah. Sejalan dengan penelitian Vignery (2020), rasa nyaman berdialog dengan teman sebaya membuat minat untuk belajar menjadi meningkat. Memberikan pengaruh yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar.

Penelitian tentang faktor motivasi belajar yang dilakukan oleh Penelitian Andriani dan Rasto (2019), di SMK Telkom Bandung menjelaskan motivasi belajar dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai prestasi belajar, sehingga semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Adanya hubungan antara motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa, serta terdapat pengaruh positif yang signifikan prestasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian Adiputra dan Mujiyati (2017), Cagande dan Jugar (2018), meningkatnya motivasi belajar akan di ikuti meningkatnya hasil belajar siswa, motivasi belajar secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

**C. Kerangka Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ada lima yaitu : *variable* terikatnya adalah Hasil Belajar, sedangkan variabel bebasnya adalah Media Sosial, Pembelajaran Daring, Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar yang digambarkan dalam paradigma sebagai berikut :



Gambar 3.1

Kerangka Konseptual Pemikiran

Keterangan :

1.Nofatin & Sulistyarini (2019), Anisa & Ernawati (2020), Gilbert, M. (2018)

2.Azizah (2019), Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi & Meidawati Suswandari (2020), Hind, A. (2019)

3.Indra (2018), Dwi (2018), Kristel, V. (2020)

4.Adiputra & Mujiyati (2017), Andriani dan Rasto (2019), Jeffrey, L. & Richard R. (2018)

Kerangka pemikiran di atas menjelasakan bahwa penelitian ini melihat pengaruh variable Media Sosial, Pembelajaran Online, Teman Sebaya, Motivasi Belajar sebagai variable independen terhadap Hasil Belajar sebagai variabel dependen.

**D. Hipotesa Penelitian**

Data dan fakta yang penulis peroleh menjadi acuan penulis untuk jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesa atau jawaban sementara yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh media sosial terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen.

H2 : Terdapat pengaruh Pembelajaran Online terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen.

H3 : Terdapat pengaruh Teman Sebaya terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen.

H4 : Terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen.

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini berjenis *causal research* dengan pendekatan regresional karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu media sosial , pembelajaran online, teman sebaya dan motivasi terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar .

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dikatakan sebagai pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel yang digunakan berupa angka-angka sesuai dengan prosedur statistik Sugiyono (2019: 28).

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Sragen yang berlokasi di Jl Rajawali No 1 Nglorog Sragen, tepatnya di kelas XI Tahun Ajaran 2020/ 2021. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Juni Tahun Pelajaran 2020/ 2021.

1. Populasi dan Sampel
2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian Arikunto (2019: 119). Menurut Sugiyono (2019: 59) populasi adalah wilayah generaliasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI semua Program Studi Tahun Pelajaran 2020/ 2021 yang berjumlah 125 Siswa.

Tabel III.1

Populasi SMK Muhammadiyah1 Sragen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Kelas | Jumlah Siswa |
|  | XI TKJ | 21 |
|  | XI MULTIMEDIA | 20 |
|  | XI AKUNTANSI | 20 |
|  | XI AP 1 | 20 |
|  | XI AP 2 | 20 |
|  | XI TN | 24 |
|  | Jumlah | 125 |

Sumber : Data pokok peserta didik SMK Muhammadiyah 1 SRAGEN Tahun 2020

1. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan populasi Arikunto (2019: 120). Menurut Arikunto (2019: 120) jika jumlah subyeknya kurang dari 100, maka sampel sebaiknya semua populasi diambil semua sebagai sampel penelitian. Jika populasi lebih dari 100 maka dapat ditentukan berdasarkan prosentase, misalkan 10% - 20% atau 30% - 40%, atau lebih menurut kemampuan peneliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sejumlah 50% dari populasi, yaitu 125 X 50% = 63 responden.

Peneliti menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi, dengan kriteria responden kelas XI Secara keseluruhan yang sedang melakukan pembelajaran secara daring. Jumlah kelas XI ada 6 kelas dengan jumlah siswa 125, diambil sampel sebanyak 50 % sehingga diperoleh sampel 63 responden.

1. **Variabel Penelitian**
   * + 1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini berjumlah empat yaitu :

* 1. Media Sosial
  2. Pembelajaran Online
  3. Teman Sebaya
  4. Motivasi
     + 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar

1. **Teknik Pengumpulan Data**
   1. Kuisioner

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner/ angket kepada responden untuk memperoleh data dari media sosial, pembelajaran online, teman sebaya dan motivasi sedangkan untuk memperoleh data hasil belajar dengan melihat nilai raport masing-masing responden. Metode kuesioner variabel independen dirancang berdasar *Skala Likert*, dengan butir-butir pernyataan yang terdiri dari tipe isian dan tipe pilihan Riduwan (2012: 73). Tipe isian digunakan untuk mengisi data pribadi, sedangkan tipe pilihan untuk menentukan nilai pada masing-masing butir pernyataan. Penentuan nilai jawaban dikategorikan ke dalam 5 jenjang, yaitu: nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 3 untuk jawaban ragu-ragu (R), nilai 4 untuk jawaban setuju (S), dan nilai 5 untuk jawaban sangat setuju (SS).

Kuisioner dibagikan ke responden melalui *Google Form*, sehingga responden dapat langsung mengisi kuesioner, masing-masing responden diminta untuk menjawab setiap butir pernyataan yang diajukan secara independen dan hasilnya dapat langsung diketahui oleh peneliti. Jawaban atas kuesioner tersebut akan ditindaklanjuti dengan penganalisaan.

* 1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendukung fakta-fakta tertentu yang menurut peneliti telah ditetapkan. Teknik ini juga untuk melengkapi jika terjadi kekurangan data pada kuisioner.

* 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik non interaksi yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh semakin kuat. Dokumentasi merupakan data sekunder atau tambahan yang diperoleh dari dokumen SMK Muhammadiyah 1 Sragen.

1. **Definisi Operasional Variabel dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian**
2. Variabel Independen *(Independent Variable)*

Variabel bebas menurut Sugiyono (2019: 57), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu:

1. Media sosial
2. Pembelajaran online
3. Teman sebaya
4. Motivasi belajar
5. Variabel Dependen *(Dependent Variable)*

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2019: 97). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar.

Table III**.**2

Definisi opersional variable

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi Operasional Variabel** | **Indikator** | **No. Item Soal** |
| 1 | Hasil Belajar Siswa | Hasil belajar adalah adalah ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasar pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. | 1. Ranah kognitif 2. Ranah afektif 3. Ranah psikomotorik   Mahendra (2019) | 1,2  3,4  5 |
| 2 | Media Sosial | Media sosial adalah sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial. | 1. Memiliki akun media sosial 2. Alokasi waktu penggunaan media sosial 3. Media sosial menurunkan minat belajar 4. Kemampuan mengontrol diri dalam menggunakan media sosial 5. Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran   Sulistyarini (2019) | 1  2  3    4  5 |
| 3 | Pembelajaran Online | Pembelajaran Online adalah aplikasi internet yang dapat menghubungkan antara pendidik dan siswa dalam sebuah ruang belajar online. E-learning tercipta untuk mengatasi keterbatasan antara pendidik dan siswa, terutama dalam hal waktu, ruang, kondisi, dan keadaan. | 1. Pemahaman proses pembelajaran 2. Kemudahan dalam penggunaan perlatan 3. Tingkat antusias dan interaksi 4. Pengerjaan tugas, ulangan dan tes 5. Ketercapaian hasil   Merlinda (2019) | 1  2  3  4  5 |
| 4 | Teman Sebaya | Teman sebaya adalah suatu komunikasi yang terjalin diantara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama. | 1. Mempunyai teman sebaya 2. Interaksi teman sebaya dalam belajar 3. Dukungan teman sebaya 4. Durasi waktu teman sebaya 5. Motivasi belajar dengan teman sebaya   Indra (2014) | 1  2  3  4  5 |
| 5 | Motivasi belajar | Motivasi belajar adalah suatu dorongan, kekuatan yang dapat mengarahkan dan memberikan semangat kepada individu yang melakukan kegiatan belajar, sehingga prestasi belajar akan meningkat sesuai harapan. | 1. Tetap belajar tanpa pendampingan 2. Penyelesaian jawaban dari sumber lain 3. Berusaha mendapatkan hasil yang lebih 4. Tingkat hasil pencapaian yang di inginkan 5. Tekad keuletan dalam belajar   Rasto (2019) | 1  2  3  4  5 |

1. **Uji Instrumen Penelitian**

Angket yang berupa instrumen perlu diuji keterandalannya. Untuk itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian.

1. Uji Validitas

Hasil dari perhitungan uji validitas per-indikator dapat di uraikan pada setiap variable sebagai berikut :

## Validitas item pertanyaan untuk variabel hasil belajar

Variabel hasil belajar terdiri dari 5 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan didapatkan hasil pada tabel 3.3

Tabel III.3

Uji Validitas Untuk Variabel Hasil Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item Pertanyaan | rhitung | rtabel | Keterangan |
| HB\_1  HB\_2  HB\_3  HB\_4  HB\_5 | 0,478  0,726  0,633  0,815  0,758 | 0,468  0,468  0,468  0,468  0,468 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel hasil belajar mempunyai nilai rhitung lebih besar dari rtabel merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 5 item pertanyaan dari variabel hasil belajar semuanya valid.

## Validitas item pertanyaan untuk variabel Media sosial.

Variabel media sosial terdiri dari 5 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan didapatkan hasil pada tabel III.4

Tabel III.4

Uji Validitas Untuk Variabel Media sosial

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item Pertanyaan | rhitung | rtabel | Keterangan |
| Medsos\_1  Medsos\_2  Medsos\_3  Medsos\_4  Medsos\_5 | 0,477  0,689  0,532  0,497  0,083 | 0,468  0,468  0,468  0,468  0,468 | Valid  Valid  Valid  Valid  Invalid |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Dari korelasi 5 item pertanyaan pada variabel media sosial terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid, yaitu pertanyaan nomer 5, karena mempunyai nilai rhitung lebih kecil dari rtabel (0,083 < 0,468). Sehingga pada pengolahan data selanjutnya item pertanyaan nomer 5 tidak dipakai atau dianggap *outlier* dan dieliminasi. Pengujian selanjutkan untuk variabel media sosial dari 5 item pertanyaan menjadi 4 item pertanyaan.

## Validitas item pertanyaan untuk variabel pembelajaran online.

Variabel pembelajaran online terdiri dari 5 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan didapatkan hasil pada tabel III.5

Tabel III.5

Uji Validitas Untuk Variabel Pembelajaran Online

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item Pertanyaan | rhitung | rtabel | Keterangan |
| PO\_1  PO\_2  PO\_3  PO\_4  PO\_5 | 0,867  0,466  0,779  0,826  0,867 | 0,468  0,468  0,468  0,468  0,468 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel pembelajaran online mempunyai nilai ritem lebih besar dari rtabel merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 5 item pertanyaan variabel pembelajaran online semuanya valid.

## Validitas item pertanyaan untuk variabel teman sebaya

Variabel penghargaan terdiri dari 5 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan didapatkan hasil pada tabel

Tabel III.6

Uji Validitas Untuk Variabel Teman Sebaya

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item Pertanyaan | rhitung | rtabel | Keterangan |
| TS\_1  TS\_2  TS\_3  TS\_4  TS\_5 | 0,720  0,835  0,835  0,684  0,525 | 0,468  0,468  0,468  0,468  0,468 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel teman sebaya mempunyai nilai ritem lebih besar dari rtabel merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 5 item pertanyaan variabel teman sebaya semuanya valid.

## Validitas item pertanyaan untuk variabel Motivasi

Variabel motivasi terdiri dari 5 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan didapatkan hasil pada tabel III.7

Tabel Uji III.7

Validitas Untuk Variabel Motivasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item Pertanyaan | rhitung | rtabel | Keterangan |
| Mot\_1  Mot\_2  Mot\_3  Mot\_4  Mot\_5 | 0,165  0,923  0,850  0,804  0,804 | 0,468  0,468  0,468  0,468  0,468 | Invalid  Valid  Valid  Valid  Valid |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Dari korelasi 5 item pertanyaan pada variabel motivasi terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid, yaitu pertanyaan nomer 1, karena mempunyai nilai rhitung lebih kecil dari rtabel (0,165 < 0,468). Sehingga pada pengolahan data selanjutnya item pertanyaan nomer 1 tidak dipakai atau dianggap *outlier* dan dieliminasi. Pengujian selanjutkan untuk variabel motivasi dari 5 item pertanyaan menjadi 4 item pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Suatu pengukuran yang mencerminkan apakah suatu pengukuran terbebas dari kesalahan *(error)* sehingga memberikan hasil pengukuran yang konsisten pada kondisi masing-masing butir dalam instrumen disebut uji reliabilitas. Sebagaimana disampaikan Nunnaly dalam Ghozali bahwa reliabilitas instrumen diukur dengan alat ukur ”*Cronbach’s Alpha.* Apabila nilai *Cronbach’s Alpha >* 0,60, maka instrumen tersebut reliabel”

Hasil pengujian yang menunjukkan nilai alpha pada variabel Hasil belajar(Y), Media Sosial (X1), Pembelajaran Online (X2), Teman Sebaya (X3) dan Motivasi (X4).

Tabel III.8

Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | *Alpha Cronbach* | Kriteria | Keterangan |
| Hasil belajar  Media sosial  Pembelajaran online  Teman sebaya  Motivasi | 0,708  0,750  0,822  0,755  0,716 | *Alpha Cronbach* > 0,60 maka reliabel | Reliabel  Reliabel  Reliabel  Reliabel  Reliabel |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

## Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa semua instrument yang digunakan untuk variabel dalam penelitian ini reliable sehingga intrumen ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

* + - 1. **Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Sragen**
      2. Letak Geografis

SMK Muhammadiyah 1 Sragen dulu bernama SMEA Muhamamdiyah 1 Sragen merupakan sekolah yang sarat berpengalaman dan teruji mendidik anak – anak bangsa meraih sukses. Lahir 1 Januari 1968, SMK Muhammadiyah 1 Sragen terbukti istiqomah mendidik putra – putri bangsa memiliki tidak hanya ketrampilan / kompetensi untuk bekerja, akan tetapi membekali peserta didiknya dengan bekal agama dan karakter sehingga menjadi manusia yang tangguh dan berkepribadian.

SMK Muhammadiyah 1 Sragen merupakan sekolah menengah kejuruan, berada di daerah perkotaan, terletak ditepi jalan raya Sragen - Ngawi. Dimana dari tahun ketahun mengalami perkembangan baik dari sarana prasarana, penataan lingkungan, kualitas dan kuantitas pendidik, serta jumlah peserta didik. Hal ini menunjukan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap SMK Muhammadiyah 1 Sragen cukup besar, kepercayaan ini tidak hanya datang dari lingkup masyarakat Sragen saja akan tetapi dari kabupaten lain seperti Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Ngawi.

* + - 1. Visi dan Misi
         1. Visi SMK MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN:

Visi SMK Muhammadiyah 1 Sragen adalah Mencetak lulusan Islami, unggul di bidang keahlian, kompetitif, berkemajuan dan membentuk karakter profil pelajar industri.

* 1. Misi SMK MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN:

Untuk mencapai VISI tersebut, SMK Muhammadiyah 1 Sragen mengembangkan misi sebagai berikut:

1). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

2). Meningkatkan kegiatan keagamaan dan ibadah

3). Meningkatakan kedisiplinan dan tata tertib Sekolah

4). Meningkatkan hubungan baik dengan lingkungan dan masyarakat.

c. Profil Sekolah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **1. Kode Registrasi** | NSS: 3440314001 | | NPSN : 20313036 |
| **2. Nama Resmi Sekolah** | SMK Muhammadiyah 1 Sragen | | |
| **3. SK Pendirian** |  | | |
| a. Nomor SK | A-75/B-A15 | | |
| b. Tanggal SK | 1968-01-01 | | |
| **4. Program Keahlian** | 1. Pemasaran  2. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis  3. Akuntansi dan Keuangan Lembaga  4. Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi  5. Desain Komunikasi Visual | | |
| a. Status Akreditas | B | | |
| b. Nomor SK | 1214/BAN-SMK/SK/2018 | | |
| c. Tanggal SK | 31 Desember 2018 | | |
| **5. Penetapan SMK COE** | | | |
| a. Nomor MoU | 263/I.03.14/MK.M.01/St/XII/2020 | | |
| b. Tanggal | 20 Oktober 2020 | | |
| **6. Penetapan SMK PK** | | | |
| a. Nomor SK | 4121/D2/KU.03.00/2021 | | |
| b. Nomor MoU | 198 | | |
| c. Tanggal | 11 Juni 2021 | | |
| **7. Alamat Lengkap Sekolah** | | | |
| a. Jalan | Jl. Rajawali | | |
| b. Desa/Kelurahan | Nglorog | | |
| c. Kecamatan | Sragen | | |
| d. Kabupaten/Kota | Sragen | | |
| e. Propinsi | Jawa Tengah | | |
| f. Nomor Telepon | 0271-891714 | Fax | 0271-891714 |
| g. Email | [smkmuhisragenS@gmail.com](mailto:smkmuhisragenS@gmail.com) | | |
| h. Website | http://smkmuha1srg.sch.id/ | | |
| **8. Identitas Kepala Sekolah** | | | |
| a. Nama Lengkap | **Muhammad Nashir,S.Ag** | | |
| b. Tempat & Tanggal Lahir | Sragen, 13 April 1968 | | |
| c. Alamat Lengkap | Teguhan Rt 8/3 ,Sragen Wetan, Sragen | | |
| d. Telepon Rumah / HP | 085728047272 | | |
| e. SK Pengangkatan Terakhir : | | | |
| * Nomor SK | 043/KEP/II.0/D/2017 | | |
| * Tanggal | 05 Juli 2017 | | |
| * Pejabat Yang Mengangkat | Yayasan | | |
| **9. Komite Sekolah/Yayasan** |  | | |
| 1. Jumlah Anggota | 2 | | |
| 1. Ketua | Drs. Warseno | | |

* + - 1. **Deskripsi Objek Penelitian**

Berdasarkan kuesioner yang didistribusikan kepada responden dapat dikelompokkan karakteristik responden dikelompok menurut umur, jenis kelamin dan kelas. Karakteristik responden tersebut ditunjukkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.1

Responden Berdasarkan Umur

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Umur**  **(tahun)** | **Jumah (orang)** | **Persentase (%)** |
| 16 | 8 | 12,70 |
| 17 | 47 | 74,60 |
| 18 | 4 | 6,34 |
| 19 | 4 | 6,34 |
| **Total** | **63** | **100** |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |

Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berumur 17 tahun yaitu sebanyak 47 responden (74,6%) dan yang paling sedikit adalah responden yang berumur 18 dan 19 tahun, yaitu sebanyak 4 responden (6,34%). Hal ini disebabkan sudah banyak peserta didik yang masuk sekolah pada tingkat sekolah dasar sesuai dengan persyaratan umur yang ditentukan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.2

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **Jumah (orang)** | **Persentase (%)** |
| Laki-laki | 2 | 3,17 |
| Perempuan | 61 | 96,83 |
| **Total** | **63** | **100** |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021.

Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu terdapat 61 responden (96,83%). Hal ini dikarenakan SMK Muhammadiyah 1 Sragen merupakan sekolah dengan program studi bisnis dan manajemen.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kompetensi Keahlian

Karakteristik karyawan berdasarkan kompetensi keahlian secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.3

Responden Berdasarkan Kompetensi Keahlian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kompetensi Keahlian** | **Jumlah (orang)** | **Persentase (%)** |
| Administrasi Kantor | 10 | 15,87 |
| Akuntansi | 8 | 12,70 |
| Multimedia | 14 | 22,22 |
| Tata Niaga | 12 | 19,05 |
| TKJ | 19 | 30,16 |
| **Total** | **63** | **100** |

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kompetensi Keahlian

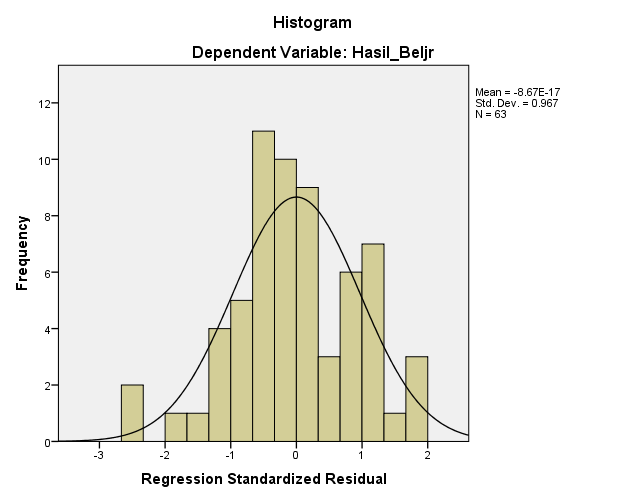
Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak dari kompetensi keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ), yaitu sebanyak 19 responden (30,16%) dan yang paling sedikit adalah responden dari kompetensi akuntansi, yaitu sebanyak 8 responden (12,7%). Hal ini disebabkan peneliti mengampu pelajaran di kompetensi keahlian Teknik Komputer dan jaringan sehingga minat siswa yang mengisi kuisioner lebih banyak.

* 1. **Analisis Data**
  2. Uji Asumsi Klasik

Uji kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas.

a**.** Uji Normalitas

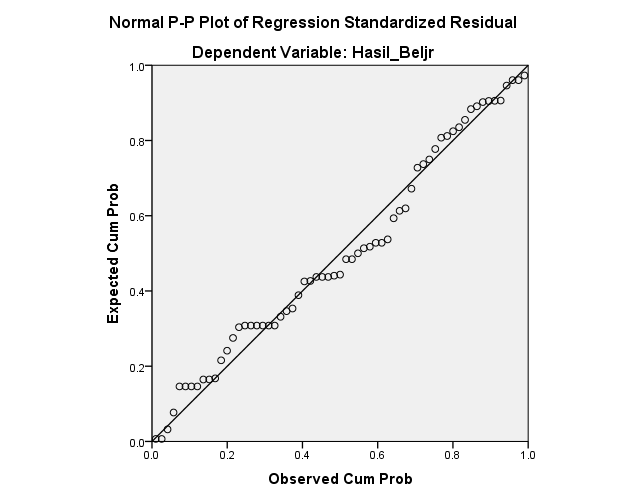
Uji ini bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu model regresi. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik histogram, *normal probability plot* dan analisis statistik. Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram dan grafik normal plot dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.4 Grafik Histogram Normalitas

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Dengan melihat gambar 4.4 diatas histogram normalitas diketahui distribusi memusat di tengah yang berarti distribusi normal. Dan dari gambar 4.4 grafik PP Plots di bawah diketahui nilai PP plot mendekati garis diagonal, sehingga bisa dikatakan bahwa distribusi adalah normal.



Gambar 4.5 Normal P-P Plot

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Dari tabel IV.4 di bawah dapat diketahui bahwa Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0.097 dan signifikansi pada 0.200 lebih besar dari 0.05 Hal ini berarti data residual terdistribusi normal. Ini konsisten dengan uji grafis.

Tabel IV.4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 63 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 2.09288696 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .097 |
| Positive | .097 |
| Negative | -.075 |
| Test Statistic | | .097 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas data dapat dilakukan dengan matriks korelasi dan melihat besarnya nilai *tolerance* dan nilai VIF (*variance inflation factor*). Suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas mempunyai korelasi dibawah 95% dan memiliki angka *tolerance* kurang dari 0,10 dan angka VIF tidak lebih dari 10. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.5 Uji Multikolinieritas

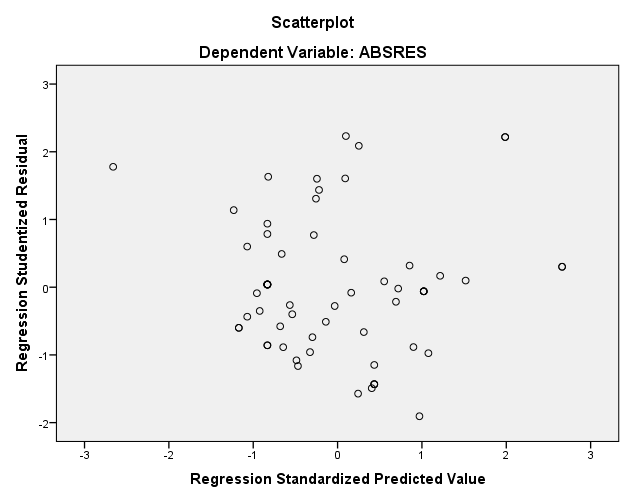
|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Tolerance | VIF | Keterangan |
| Medsos  Pembelajaran  Tmn\_Sebaya  Motivasi | 0.628  0.532  0.549  0.648 | 1.592  1.881  1.821  1.543 | Bebas multikolinearitas  Bebas multikolinearitas  Bebas multikolinearitas  Bebas multikolinearitas |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* (TOL) yang diperoleh berkisar 0,532 sampai dengan 0,648. Nilai TOL semua variable menunjukkan nilai lebih besar dari 0,10. Nilai VIF dari masing-masing variabel yaitu, X1, X2, X3 dan X4, berada di sekitar 1,543 hingga 1,881. Artinya, bahwa nilai VIF masing-masing variable tidak lebih dari 10. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa dalam model regresi terbebas dari multikolinieiritas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji *scatterplot* digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas*.* Hasilnya dapat dilihat pada gambar 4.6 yang menunjukkan bahwa dari grafik *scatterplot* tersebut, dapat dilihat pada plot yang terpencar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.



Gambar 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Tabel IV. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | | Standardized Coefficients | | t | | Sig. |
| B | Std. Error | Beta | |  | |  | |
| 1 | (Constant) | -2.015 | 1.846 |  | | -1.092 | | .279 | |
| Medsos | .119 | .127 | .131 | | .940 | | .351 | |
| Pembelajaran | .281 | .060 | .704 | | 4.652 | | .120 | |
| Tmn\_Sebaya | .268 | .089 | .448 | | 3.007 | | .204 | |
| Motivasi | .088 | .089 | .135 | | .985 | | .328 | |
| a. Dependent Variable: ABSRES | | | | | | | | | |

Sumber : Data Primer diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*Sig.*) dari masing- masing variabel independen adalah media sosial bernilai 0,351, pembelajaran online bernilai 0,120, teman sebaya bernilai 0,204 dan motivasi bernilai 0,328 yang ke semuanya lebih besar dari 0,05. Dapat dinyatakan model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS*, sehingga diperoleh hasil *print out* sebagai berikut:

Tabel IV.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 9.400 | 3.533 |  | 2.660 | .010 |
| Medsos | .619 | .243 | .380 | 2.543 | .014 |
| Pembelajaran | .104 | .116 | .146 | 2.896 | .034 |
| Tmn\_Sebaya | .009 | .171 | .008 | 2.052 | .058 |
| Motivasi | .230 | .170 | .199 | 1.353 | .181 |
| a. Dependent Variable: Hasil\_Beljr | | | | | | |

Sumber : Data Primer diolah 2021

Dari Tabel IV.7 di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Y = 9,400 + 0,619X1 +0,104X2 + 0,009X3 + 0,230X4 + e

Artinya :

* + - * 1. Nilai α (konstan) = 9,400, bernilai positif artinya apabila variabel media sosial, pembelajaran online, teman sebaya dan motivasi adalah konstan, maka hasil belajar hanya sebesar 9,400.
        2. Nilai β1 = 0,619, bernilai positif artinya media sosial mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar, apabila terdapat peningkatan media sosial satu satuan dan variabel lain dianggap konstan, maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar sebesar 0,619.
        3. Nilai β2 = 0,104, bernilai positif artinya pembelajaran online mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar, apabila terdapat peningkatan pembelajaran online dan variabel lain dianggap konstan, maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar sebesar 0,104.
        4. Nilai β3 = 0,009, bernilai positif artinya teman sebaya mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar, apabila terdapat peningkatan teman sebaya dan variabel lain dianggap konstan, maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar sebesar 0,009.
        5. Nilai β4 = 0,230, bernilai positif artinya motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar, apabila terdapat peningkatan motivasi dan variabel lain dianggap konstan, maka dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar sebesar 0,230.

3. Uji F

F Test adalah pengujian hipotesis koefisien regresi secara total, dimana antara β1, β2, β3 dan β4 diuji secara bersama-sama. Uji F ini mengikuti distribusi F sehingga tabel yang dipergunakan adalah tabel F. Adapun uji F dalam penulisan ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh secara bersama-sama antara variabel independent yang terdiri dari media sosial, pembelajaran online, teman sebaya, dan hasil belajar terhadap variabel dependent yaitu terhadap hasil belajar.

Tabel IV.8 Hasil Uji F

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 62.143 | 4 | 15.536 | 13.318 | .016b |
| Residual | 271.571 | 58 | 4.682 |  |  |
| Total | 333.714 | 62 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Hasil\_Beljr | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Motivasi, Medsos, Tmn\_Sebaya, Pembelajaran | | | | | | |

Sumber : Data Primer diolah 2021

Langkah-langkah pengujian :

Perumusan Hipotesis

Ho : β1= β2 = β3 = β4 = 0 : artinya media sosial, pembelajaran online, teman sebaya, dan motivasi secara simultan tidak mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

Ha : β1≠ β2 ≠ β3 ≠ β4  ≠ 0 : artinya media sosial, pembelajaran online, teman sebaya, dan motivasi secara simultan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

* 1. Dipilih *level of signifikansi* α = 0,05

df (*degrees of freedom*) = (k ; n-k-1)

Ftabel = (α ; k : n-k-1)

Ftabel = (0,05 ; 4 : 63-4-1)

Ftabel = (0,05 ; 4 : 58)

= 2,53 (lihat lampiran tabel uji F)

* 1. Nilai F hitung

F hitung = 13,318 (lihat lampiran out put *SPSS*).

* 1. Kriteria Pengujian

Ho

Diterima

2,53

Ho

Ditolak

Gambar 4.7 Kurva Normal Uji F

Ho ditolak karena, F hitung > F tabel yaitu 13,318 > 2,53 dan nilai signifikansi (*p-value*) < 0,05 yaitu (0,016 < 0,05).

* 1. Kesimpulan

Karena F hitung > F tabel yaitu (116,358 > 2,42) dan nilai signifikansi (*p-value*) < 0,05 yaitu (0,016 < 0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti media sosial, pembelajaran online, teman sebaya, dan motivasi secara simultan mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

4. Uji t

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari media sosial, pembelajaranonline, teman sebaya, dan hasil belajar terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar.

Tabel IV.9 Hasil Uji t

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Hipotesis | thitung | ttabel | Sig. | Standar | Keterangan |
| H1 | 2,543 | >2,001 | 0,014 | 0,05 | Ha Diterima |
| H2 | 2,896 | >2,001 | 0,034 | 0,05 | Ha Diterima |
| H3 | 3,052 | >2,001 | 0,058 | 0,05 | Ha Ditolak |
| H4 | 1,353 | >2,001 | 0,181 | 0,05 | Ha Ditolak |

Sumber : Data Primer diolah 2021

* + - * 1. Pengaruhmedia sosial terhadap hasil belajar

Langkah-langkah pengujian :

Perumusan Hipotesis

Ho : β1 = 0, artinya media sosial tidak mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

Ha : β1 0, artinya media sosial mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

Dipilih level of signifikansi α = 0,05

# df (*degrees of freedom*) = n – k – 1

# t tabel (α/2 ; n – k – 1)

# t tabel (0,05/2 ;63– 4 – 1)

# ttabel (0,025 ; 58) = 2,001

Nilai t hitung

t hitung = 2,543 (lihat lampiran uji regrasi linier berganda)

# Kriteria Pengujian

Ho ditolak, karena t hitung > t tabel yaitu 2,543 > 2,001 dan nilai siginifikansi (*p-value*) < 0,05 yaitu (0,014 < 0,05).

Kesimpulan

Karena t hitung > t tabel yaitu 2,543 > 2,001 dan nilai siginifikansi (*p-value*) < 0,05 yaitu (0,014 < 0,05), berarti Ho ditolak dan Ha diterima, artinya media sosial mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

* + - * 1. Pengaruhpembelajaran online terhadap hasil belajar

Langkah-langkah pengujian :

1. Perumusan Hipotesis

Ho : β2 = 0, artinya pembelajaran online tidak mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

Ha : β2 0, artinya pembelajaran online mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

1. Dipilih *level of signifikansi* α = 0,05

# t tabel (0,025 ; 58) = 2,001 (lihat lampiran tabel uji t)

1. Nilai thitung

thitung = 2,896 (lihat lampiran uji regrasi linier berganda)

# Kriteria Pengujian

Ho diterima, karena t hitung > t tabel yaitu 2,896 > 2,001 dan nilai siginifikansi (*p-value*) < 0,05 yaitu (0,034 < 0,05).

1. Kesimpulan

Karena t hitung >t tabel yaitu 2,896 > 2,001 dan nilai siginifikansi (*p-value*) < 0,05 yaitu (0,034 < 0,05), berarti Ho ditolak dan Ha diterima, artinya pembelajaran online berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar

* + - * 1. Pengaruhteman sebaya terhadap hasil belajar

Langkah-langkah pengujian :

1. Perumusan Hipotesis

Ho : β3 = 0, artinya teman sebaya tidak mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

Ha : β3 0, artinya teman sebaya mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

1. Dipilih *level of signifikansi* α = 0,05

# t tabel (0,025 ; 58) = 2,001 (lihat lampiran tabel uji t)

1. Nilai t hitung

t hitung = 3.052 (lihat lampiran uji regrasi linier berganda)

# Kriteria Pengujian

Ho diterima, karena t hitung > t tabel yaitu 3.052 > 2,001 dan nilai siginifikansi (*p-value*) > 0,05 yaitu (0,058 > 0,05).

1. Kesimpulan

Karena t hitung > t tabel yaitu 3,052 > 2,001 dan nilai siginifikansi (*p-value*) > 0,05 yaitu (0,58 > 0,05), berarti Ho ditolak dan Ha diterima, artinya teman sebaya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap hasil belajar.

* + - * 1. Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar

Langkah-langkah pengujian :

1. Perumusan Hipotesis

Ho : β3 = 0, artinya motivasi tidak mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

Ha : β3 0, artinya motivasi mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar.

1. Dipilih *level of signifikansi* α = 0,05

# t tabel (0,025 ; 58) = 2,001 (lihat lampiran tabel uji t)

3) Nilai t hitung

t hitung = 1,353 (lihat lampiran uji regrasi linier berganda)

# 4) Kriteria Pengujian

Ho diterima, karena t hitung < t tabel yaitu 1,353 < 2,001 dan nilai siginifikansi (*p-value*) > 0,05 yaitu (0,181 > 0,05).

5) Kesimpulan

Karena t hitung < t tabel yaitu 1,353 < 2,001 nilai siginifikansi (*p-value*) > 0,05 yaitu (0,181 > 0,05), berarti Ho diterima dan Ha ditolak, artinya motivasi tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap hasil belajar.

5. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi dependen yang dijelaskan oleh variabel independennya. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa besar seluruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

Dalam hal ini koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar media sosial, pembelajaran online, teman sebaya, dan motivasi dalam menjelaskan hasil belajar.

Tabel IV.10 Hasil Koefisien Determinasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .432a | .786 | .730 | 2.164 |
| a. Predictors: (Constant), Motivasi, Medsos, Tmn\_Sebaya, Pembelajaran | | | | |
| b. Dependent Variable: Hasil\_Beljr | | | | |

Sumber : Data Primer diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0.730. Berarti besar variabel media sosial, pembelajaran online, teman sebaya, dan motivasi memberikan sumbangan terhadap hasil belajar sebesar 73% sedangkan sisanya sebesar 27% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya, di luar variabel yang diteliti.

**D. Pembahasan**

1. Pengaruh media sosial terhadap hasil belajar SMK Muhammadiyah 1 Sragen.

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hasil tersebut membuktikan semakin tinggi penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran maka hasil belajar akan mengalami peningkatan secara nyata.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang faktor media sosial yang dilakukan oleh Nofatin dan Sulistyarini (2019). Menganalisis faktor penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa SMP N 9 Pontinanak. Menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara benar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Penelitian ini sejalan dengan Anisa dan Ernawati (2020), Talaue (2018), penggunaan media sosial memiliki hubungan yang searah dengan hasil belajar siswa yaitu semakin bagus penggunaan media sosial semakin tinggi hasil belajar siswa. Dari penelitian ini didapatkan pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

SMK Muhamadiyah 1 Sragen adalah salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai SMK PK (Pusat Keunggulan) yang menjalan program merdeka belajar yang diluncurkan Kemendikbudristek untuk SMK yaitu menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha. Pembelajaran diupayakan berbasis project riil dari dunia kerja (project based learning) untuk memastikan hardskills, softskills, dan karakter yang kuat sehingga menuntut siswanya untuk terbiasa menggunakan teknologi yang berkembang pada masa sekarang dalam belajar serta dikembangkan dalam berwira usaha setelah tamat pendidikan. Pengenalan dan penggunaan media sosial dimasukkan juga dalam mata pelajaran informatika komputer di semua program studi yang ada pada jenjang kelas X di sekolah. Meliputi desain poster dan video serta bagaimana proses upload di setiap masing-masing akun media sosial seperti Instagram, Tik Tok dan Facebook. Media sosial juga digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk menggunakan handphone secara tepat, serta mengalihkan peran media sosial yang tadinya hanya sebagai media hiburan menjadi salah satu pilihan sarana pembelajaran yang menyenangkan.

1. Pengaruh pembelajaran online terhadap hasil belajar SMK Muhammadiyah 1 Sragen..

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan pembelajaran online berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar. Hasil tersebut membuktikan pembelajaran online mempengaruhi hasil belajar.

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya tentang faktor penerapan pembelajaran online yang dilakukan oleh Azizah (2019), di SMA N 12 Banda Aceh menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan tentang penerapan pembelajaran online dengan hasil belajar. Terdapat perbedaan pengaruh antara pembelajaran menggunakan media Online dengan pembe1ajaran yang menggunakan LKS terhadap prestasi belajar. Sejalan dengan penelitian Adi, Sudiatmi dan Suswandari (2020), Fadda (2019) pembelajaran daring dengan Edmodo berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Terdapat pengaruh langsung penggunaan media daring learning terhadap hasil belajar matematika. Penerapan pembelajaran online secara tepat dapat meningkatkan interaksi dan motivasi belajar siswa.

Pembelajaran online menjadi faktor yang menentukan saat proses pembelajaran di masa pandemi. Bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar, dalam hal ini pendidik dituntut untuk menguasai aplikasi yang digunakan dalam penyampaian materi serta tugas yang akan di berikan. Dengan tujuan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik selama pembelajaran online. Pemetaan pada setiap siswa yang bisa menggunakan handphone atau laptop serta aplikasi pembelajaran online juga harus dilakukan pihak sekolah beserta guru masing-masing mata pelajaran, agar mengetahui prosentase pembelajaran online bisa dilaksanakan. Tingkat antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran online juga perlu diperhatikan agar bisa dijadikan evaluasi untuk penerapan pembelajan yang akan dilakukan berikutnya. Pengumpulan tugas yang terintegrasi di sistem akan mempermudah mengecek apakah siswa sudah mampu melakukan pengerjaan tugas secara online, jika dirasa kurang sosialisasi tentang bagaimana cara pengerjaan tugas dan pengumpulan tugas dapat dilakukan kembali. Sehingga siswa dapat benar-benar paham tentang pelaksanaan pembelajaran secara online dengan harapan peningkatan hasil belajar yang di inginkan dapat tercapai.

1. Pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen.

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan teman sebaya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap hasil belajar. Hasil tersebut membuktikan semakin tinggi tingkat intensitas bersama teman sebaya maka tidak serta merta bisa menaikan hasil belajar.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi (2018), di SMA N 1 Kedamaen Gresik menjelaskan bahwa teman sebaya merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga. Lingkungan teman sebaya yang nyaman akan menjadi sebuah dukungan siswa untuk termotivasi dalam kegiatan pembelajaran menuju tercapainya hasil belajar yang maksimal. Pengujian tentang faktor lingkungan teman sebaya jarangnya siswa yang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung, masih banyaknya siswa mengajak mengobrol di dalam kelas, masih sedikitnya teman mengajak temannya belajar. Dari hal tersebut tergambar bahwa siswa masih memiliki keinginan dan kemauan belajar yang rendah. Kenyamanan mengobrol dengan teman sebaya bisa dijadikan metode pembelajaran kelompok dengan interaksi tanya jawab dan diskusi pemecahan masalah. Sejalan dengan penelitian Vignery (2020), rasa nyaman berdialog dengan teman sebaya membuat minat untuk belajar menjadi meningkat. Memberikan pengaruh yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar.

Siswa kelas XI memiliki kecenderungan lebih banyak menghabiskan waktunya dengan teman sekolah atau teman sebayanya. Teman sebaya sangat memberi pengaruh yang positif karena teman sebaya yang baik akan memotivasi, memberi bantuan secara fisik, kebersamaan serta keakraban diantara mereka. Dari pihak sekolah melalui kurikulum mengarahkan kepada setiap guru untuk membuat kelompok belajar pada siswa di masing-masing mata pelajaran yang diampu. Proses belajar bersama teman sebaya yang menyenangkan akan membuat hasil belajar semakin baik apalagi dengan tetap terpantau oleh masing-masing guru walaupun hasilnya tidak langsung terlihat secara nyata.

1. Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar SMK Muhammadiyah 1 Sragen.

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan motivasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap hasil belajar. Hasil tersebut membuktikan semakin tinggi motivasi, tidak serta merta meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andriani dan Rasto (2019), di SMK Telkom Bandung menjelaskan motivasi belajar dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai prestasi belajar, sehingga semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Adanya hubungan antara motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa, serta terdapat pengaruh positif yang signifikan prestasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian Adiputra dan Mujiyati (2017), Cagande dan Jugar (2018), meningkatnya motivasi belajar akan di ikuti meningkatnya hasil belajar siswa, motivasi belajar secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada responden yang menyatakan bahwa siswa tidak termotivasi saat mengerjakan pekerjaan rumah secara mandiri tanpa ada teman mengerjakan, di karenakan mereka mengerjakan tugas secara bersama sepulang sekolah. Siswa kurang terbiasa mencari jawaban dari sumber lain jika menemui pemecahan soal yang di berikan pada guru. Motivasi dalam mendapatkan nilai lebih dari siswa yang lain juga mengalami penurunan, di karenakan semua tidak berjalan fair seperti saat di tunggu guru di hadapannya. Penurunan motivasi di kala mendapatkan nilai yang kurang juga di karenakan motivasi yang di berikan guru secara langsung dan online ternyata sangat berpengaruh sekali terhadap semangat siswa.

**BAB V**

**KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Penelitian ini untuk menguji pengaruh media sosisal, pembelajaran online, teman sebaya dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *causal reserach* dengan sampel sebanyak 63 siswa dengan kriteria hasil belajar yang didapatkan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Sragen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa :

Hasil uji hipotesis

1. Media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen.
2. Pembelajaran online berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas SMK Muhammadiyah 1 Sragen.
3. Teman sebaya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap hasil belajar karena keterbatasan pembelajaran online di masa pandemi menjadikan interaksi antar teman sebaya terbatasi.
4. Motivasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap hasil belajar di karenakan peran guru sebagai motivator siswa dalam memberikan semangat dalam proses belajar mengajar terbatasi dengan pemberlakuan pembelajaran yang dilaksanakan secara online.

**Implikasi**

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan bahwa media sosial, pembelajaran online, teman sebaya dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sragen. Implikasi dari penelitian ini antara lain :

* + - 1. Media sosial merupakan salah satu media yang berkembang dan poluler pada saat ini. Media ini bisa dimanfatkan untuk membantu proses pembelajaran di masa pandemi. Peminatan siswa terhadap media sosial sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan, tentunya akan berdampak baik terhadap hasil belajar yang didapatkan.
      2. Pembelajaran online merupakan salah suatu faktor yang penting untuk mendukung terlaksananya proses belajar pada masa pandemi ini. Apabila semua siswa dapat mengikuti proses belajar seacara online dengan maksimal akan memperlancar proses belajar serta meningkatakan hasil belajar.
      3. Teman sebaya juga merupakan aspek yang penting yang membantu dalamdalam peningkatan hasil belajar siswa. Lingkungan teman sebaya yang nyaman serta memberi dukungan untuk terus tetap semangat dalam kegiatan belajar, akan membuat para siswa merasa senang dan lebih percaya diri dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini tentunya sangat membantu siswa dalam meraih hasil belajar secara optimal.
      4. Motivasi merupakan aspek yang sangat penting yaitu suatu dorongan, kekuatan yang dapat mengarahkan dan memberikan semangat kepada individu yang melakukan kegiatan belajar, sehingga hasil belajar akan meningkat sesuai harapan. Motivasi dapat menjadikan siswa merasa lebih semangat dan tidak terpaksa dalam menjalankan atau menyelesaikan tugasnya dalam pembelajaran.

**Saran**

Berdasarkan temuan dan pembahasan maka dalam penelitian ini penulis memberikan saran-saran yang bermanfaat antara lain:

Bagi siswa

Motivasi belajar siswa merupakan hal sangat penting dan tetap harus dijaga meski masa pandemi membuat proses pembelajaran harus dilakasanakan secara online. Media sosial merupakan salah satu sarana yang bisa kita gunakan sebagai salah satu solusi proses pembelajaran yang menyenangkan. Keberadaan Keberadaan teman sebaya juga akan membuat kalian bersemangat dan termotivasi untuk tetap menuntut ilmu sebagai bekal saat kalian lulus dari bangku SMK.

Bagi guru

Pembelajaran Jarak Jauh yang dilakukan selama masa pandemic Covid-19 ini tidak hanya berlangsung satu atau dua tahun, bisa jadi lebih lama sehingga guru harus benar-benar berusaha untuk menumbuhkan motivasi siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan dan bersifat PBL (*project best learning*) serta menerapkan GSM (Gerakan Sekolah Menyenangkan)

Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi orang tua untuk memperhatikan putra putrinya dalam penggunaan media sosial, memberi pengertian dan selalu mengingatkan dalam pelaksaaan pembelajaran online. Ikut serta mengontrol lingkungan teman sebaya serta memberikan motivasi sehingga membantu meningkatkan hasil belajar.

Bagi peneliti lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor media sosial, pembelajaran online, teman sebaya dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas SMK Muhammadiyah 1 Sragen tahun pelajaran 2020/2021 . Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 73%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh empat variabel itu saja namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan hasil belajar.

**Daftar Pustaka**

Adrianto M. Wijaya. (2010). *Jurnal Sosial Media,* Bandung : Universitas Nurpatio

Agus Suprijono. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.

Arikunto, S & Yuliana, L. (2019). *Manejemen Pendidikan*. Jakarta : Graha Cendekia.

Danis Puntoadi, (2011) *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*, Jakarta: PT Elex Komputindo.

Darmawan, Deny. (2014). *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. Bandung: Rosda. Darmawan, Deny. 2014. Pengembangan E-learning Teori dan Desain. Bandung: Rosda

Dimyati, Mudjiono.(2010) *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS.* Semarang: Badan Penerbit.

Hamzah B. Uno. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Harlan, Johan. (2018). *Ananlisis Regresi Linier.* Depok : Gunadarma.

M. Wijaya. Adrianto.(2010). *Jurnal Sosial Media,* Bandung : Universitas Nurpatio

Nyoman Suma & Olga. (2014). *Psikologi Pendidikan I*. Jakarta: Erlangga.

Onong Uchjana Effendy*.* (2011). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Prawiradilaga, Dewi Salma. (2013). *Pengembangan Web Based Learning pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Universitas Negeri Jakarta*. Dalam Prawiradilaga, Dewi Salma dkk. Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning. Hlm 313-329. Jakarta: Kencana.

Riduwan. 2013. *Pedoman survey Kuesioner Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sagala, Syaiful. 2014*. Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfhabeta.

Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta

Slavin, R.E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta:Indek.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, *dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suryabrata. (2010). *Metedeologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syarbini, Amirulloh. (2014). *Model Pendidikan Karakter dalam keluarga*. Jakarta: PT Gramedia.

Tirtarahardja, U. & Sulo, L. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

**LAMPIRAN**